III. METODE PENELITIAN

Metode penelitian secara umum diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Cara ilmiah berarti kegiatan penelitian ini didasarkan dengan ciri-ciri keilmuan, yaitu rasional, empiris, dan sistematis.

3.1 Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *deskriptif kualitatif* yang bersifat menggambarkan, memaparkan, dan menguraikan objek yang diteliti (Arikunto, 2006:11). Penelitian kualitatif antara lain bersifat deskrpitif, data yang dikumpulkan lebih banyak berupa kata-kata atau gambar daripada angka-angka. Dengan demikian, penelitian deskriptif kualitatif merupakan penelitian yang bermaksud untuk membuat deskripsi atau gambaran untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain (Moleong, 2010: 6).

Pada penelitian ini, rancangan deskriptif kualitatif bertujuan untuk mendeskripsikan pembelajaran berbicara melalui teks negosiasi di kelas X IPA 3 SMA Negeri 2 Bandar Lampung tahun pelajaran 2013/2014. Alasan memilih penelitian deskriptif kualitatif adalah karena pada hasil dan pembahasan penelitian ini akan menggunakan kata-kata atau kalimat yang menjelaskan secara detail atau rinci tentang pembelajaran berbicara teks negosiasi di sekolah tersebut. Untuk

lebih jelas, gambar di bawah ini akan menjelaskan secara detail susunan rancangan penelitin dalam bentuk *Flow Cart*, dimulai dari persiapan sampai dengan evaluasi.

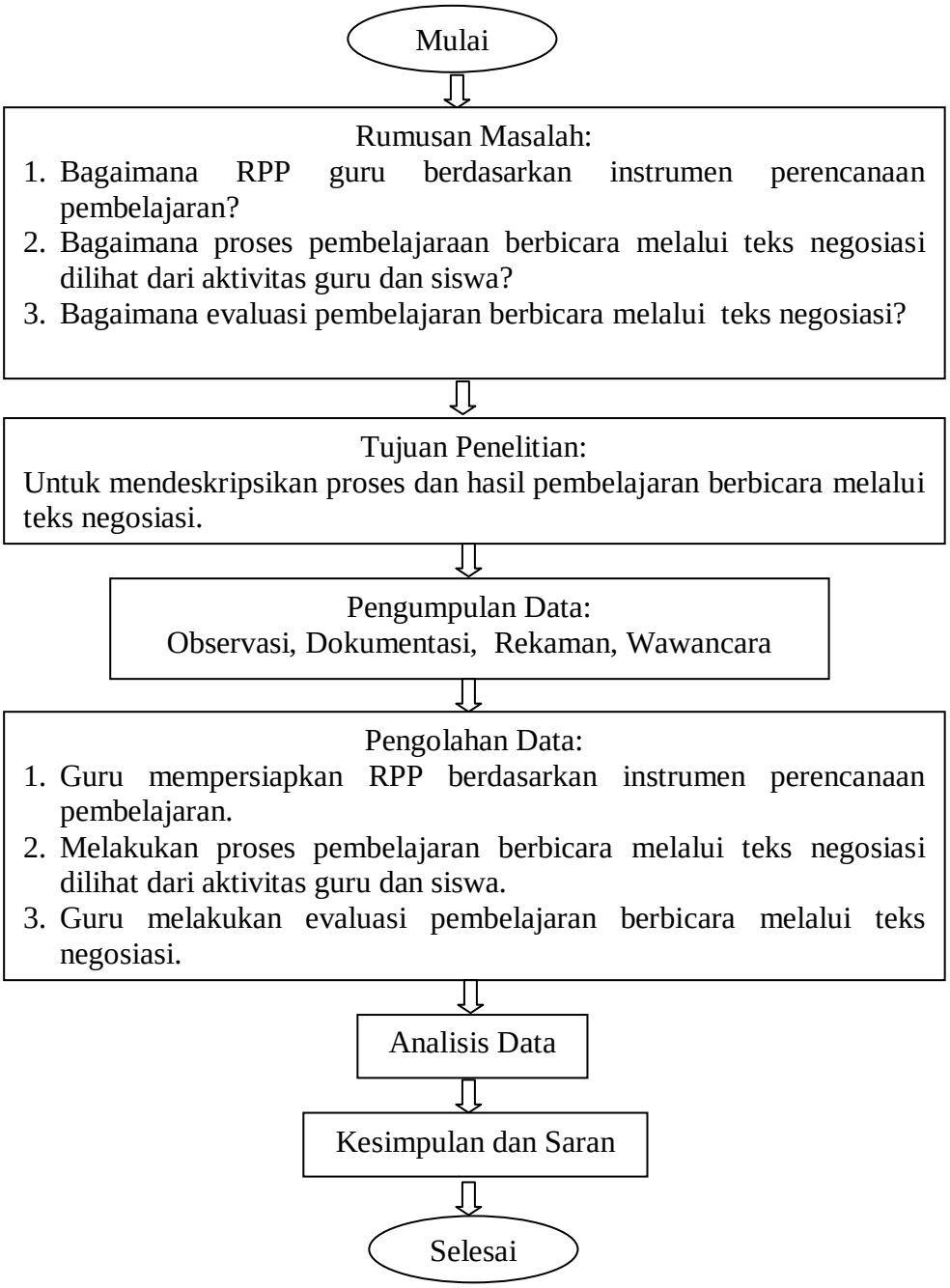

Gambar 2. *Flow Cart* Metode Penelitian

Penjelasan *flow cart* metode penelitian, berikut langkah yang dilakukan dalam penelitian:

1. Memulai suatu penelitian hendaknya melakukan studi literatur berupa konsep, teori, dan generalisasi yang dilakukan dengan tujuan mendapat landasan teori. Referensi yang digunakan harus sistematika dengan pembahasan yang dilakukan peneliti. Dalam penelitian pembelajaran berbicara melalui bernegosiasi ini, teori utama yang digunakan yaitu milik Sucipto, dkk. tahun 2013 yang berjudul *LKS Bahasa Indonesia* tempat terbit Klaten dan penerbit Intan Pariwara.

   Setelah literatur didapat tentunya peneliti merumuskan masalah yang merupakan tahapan penting di dalam suatu penelitian. Keadaan yang ada di lapangan dirumuskan secara sistematik berdasarkan hasil studi literatur. Rumusan masalah yang baik akan menjadi arah dan pembatas ruang lingkup penelitian, yang akan berpengaruh terhadap efektivitas penelitian yang dilakukan. Pokok permasalahan penelitian ini

   a. Bagaimana Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang dibuat oleh guru berdasarkan instrumen perencanaan pembelajaran?

   b. Bagaimana proses pembelajaran berbicara melalui teks negosiasi dilihat dari aktivitas guru dan siswa?

   c. Bagaimana evaluasi yang dilakukan oleh guru pada pembelajaran berbicara melalui teks negosiasi?

2. Tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan proses dan hasil pembelajaran berbicara melalui teks negosiasi di kelas X IPA 3 SMA Negeri 2 Bandar Lampung tahun pelajaran 2013/2014.

3. Pengumpulan data dilakukan melalui empat teknik atau cara, yaitu observasi, catatan lapangan, rekaman, dan wawancara.
   a. Observasi yang dilakukan adalah aktivitas siswa dan guru dalam pembelajaran berbicara melalui teks negosiasi. Peneliti dapat melihat secara langsung proses belajar mengajar tetapi tidak terlibat dalam percakapan dan kegiatan pembelajaran berbicara melalui teks negosiasi.

   b. Dokumnetasi yaitu mencatat hal-hal pada proses pembelajaran berbicara melalui teks negosiasi meliputi kegiatan pendahuluan, isi, dan kegiatan akhir (penutup).

   c. Rekaman dilakukan untuk merekam seluruh aktivitas guru dan siswa saat pembelajaran berlangsung dengan menggunakan alat perekam yaitu *video recorder.*

   d. Wawancara dipergunakan untuk memperoleh data tentang keadaan sekolah, guru dan siswa.

4. Guru mempersiapkan RRP sesuai instrumen perencanaan pembelajaran, melakukan proses pembelajaran aktivitas guru dan murid, serta guru melakukan penilaian.

5. Setelah data diperoleh, peneliti mengolah data dari menganalisis RPP guru berdasarkan instrumen perencanaan pembelajaran, menganalisis proses pembelajaran berbicara melalui teks negosiasi ini, dengan melihat dari aktivitas guru dan siswa, serta menganalisis evaluasi pembelajaran berbicara melalu teks negosiasi siswa di kelas X IPA 3.

6. Kesimpulan dan saran merupakan tahap terakhir dari penelitian, yang berupa penarikan kesimpulan berdasarkan hasil analisis dan pengolahan data. Bagian ini juga dilengkapi dengan saran-saran untuk menyempurnakan hasil penelitian ini dan penelitian selanjutnya.

3.2 Sumber Data

Sumber data pada penelitian ini adalah kegiatan pembelajaran berbicara melalui teks negosiasi kelas X IPA 3 SMA Negeri 2 Bandar Lampung. Guru yang mengajar pada pembelajaran berbicara melalui teks negosiasi adalah Meilisa, S.Pd., M.Pd., dan kelas yang dibelajarkan adalah kelas X IPA 3 yang berjumlah 36 siswa. Kegiatan pembelajaran dalam penelitian ini difokuskan pada

1. Perencanaan proses pembelajaran yang berupa RPP mengenai pembelajaran berbicara melalui teks negosiasi.

2. Proses pembelajaran yang berupa aktivitas guru dan aktivitas siswa dalam kelas yang terdiri atas kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup dalam pelaksanaan pembelajaran.

3. Penilaian yang diberikan oleh guru untuk mengetahui hasil proses belajar mengajar.

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan adalah observasi, catatan lapangan, rekaman, dan wawancara. Data didukung oleh alat-alat perekam, terutama berupa catatan lapangan lengkap dengan konteks (Rusminto, 2010: 11). Melalui teknik rekaman, teknik ini digunakan untuk mengambil data secara lengkap untuk

mengambil gambar dengan menggunakan kamera video saat pembelajaran berbicara melalui teks negosiasi berlangsung. Observasi yang dilakukan adalah aktivitas siswa dan guru dalam melalui dasar teks negiosiasi.

3.3.1 Observasi

Observasi yang dilakukan adalah aktivitas siswa dan guru dalam pembelajaran berbicara melalui teks negosiasi. Peneliti dapat melihat secara langsung proses belajar mengajar tetapi tidak terlibat dalam percakapan dan kegiatan belajar mengajar (hanya menyimak saja). Lembar observasi siswa dapat dilihat pada tabel 6. Data aktivitas guru diperoleh dari lembar observasi yang diamati selama kegiatan pembelajaran bahasa Indonesia. Lembar observasi proses pembelajaran untuk perencanaan dan pelaksanaan oleh guru dapat dilihat pada tabel 4.

3.3.2 **Dokumentasi**

Teknik ini digunakan saat melaksanakan penelitian pada hari Selasa, 12 Februari 2013 pukul 10.30 s.d 12.00 WIB. Data terkait dengan perencanaan pembelajaran, pelaksanaan proses pemelajaran, dan evaluasi yang dilakukan oleh guru dan siswa.

3.3.3 Rekaman

Teknik rekam dilakukan dengan menggunakan alat perekam yaitu *video recorder*. Data yang direkam adalah data yang berbentuk lisan. Dengan merekam pada bagian-bagian pembelajaran lengkap dengan mengambil data saat pembelajaran berbicara melalui teks negosiasi berlangsung.

3.3.4 Wawancara

Teknik wawancara dilakukan melalui kontak pribadi peneliti dengan guru. Pelaksanaan wawancara dengan guru dilakukan peneliti dengan mengajukan beberapa pertanyaan secara langsung dan lisan serta dijawab langsung secara lisan oleh guru. Teknik ini dilakukan peneliti saat perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran dan saat evaluasi pembelajaran.

3.4 Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini penulis menganalisis data dengan langkah-langkah sebagai berikut.

1. Membaca secara cermat dan teliti mengenai RPP yang disusun oleh guru dengan menggunakan instrumen perencanaan pembelajaran pada tabel 5.

2. Mengamati dan mencatat dengan seksama seluruh aktivitas belajar mengajar antara guru dengan siswa di kelas.

3. Menganalisis proses pelaksanaan pembelajaran berbicara melalui teks negosiasi dilihat dari aktivitas guru pada tabel 4, dan aktivitas siswa berdasarkan instrumen aktivitas siswa pada tabel 6.

4. Menganalisis dan mencermati evaluasi hasil belajar yang dibuat oleh guru.

5. Berdasarkan hasil identifikasi dan klasifikasi data tersebut, penulis melakukan kegiatan penarikan simpulan sementara dengan cara menafsirkan secara utuh dan terpadu seluruh data yang tersedia.

6. Selanjutnya, penulis melakukan kegiatan verifikasi dan triangulasi untuk memeriksa keabsahan data dan kajian. Langkah ini ditempuh untuk memperoleh simpulan akhir dan patut untuk dipertanggungjawabkan.